

ABSTRAK

Stunting merupakan sebuah kondisi anak balita yang mengalami gagal tumbuh kembang yang disebabkan karena kekurangan gizi, dan infeksi berulang pada 1.000 HPK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinasi *stunting* yang dilihat dari sudut pandang dalam pembangunan sumber daya manusia di provinsi-provinsi Indonesia tahun 2010-2021. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan model efek tetap (*fixed effect model*) dan diestimasi dengan menggunakan estimator Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) akses sanitasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kejadian *stunting*, hal tersebut terjadi karena sanitasi yang kurang baik dapat menyebabkan penyakit pada anak balita seperti diare, kecacingan yang dapat mengganggu pencernaan pada anak. Sehingga dapat diartikan apabila akses sanitasi layak disuatu wilayah dapat meningkat, maka *stunting* diwilayah tersebut menurun. (2) upah minimum provinsi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prevalensi *stunting*, hal tersebut memiliki peran yang substansial dalam kejadian *stunting*. Sehingga dapat diartikan apabila tingkat pendapatan masyarakat disuatu wilayah dapat meningkat diatas upah minimum provinsi, maka *stunting* diwilayah tersebut menurun. (3) Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *stunting*, hal tersebut terjadi karena kemiskinan pada dasarnya sebuah identitas yang tidak dapat memenuhi asupan gizi, rumah tidak layak huni dan tidak memiliki jaminan kesehatan. Sehingga dapat diartikan apabila kondisi kemiskinan disuatu daerah membaik, maka *stunting* di daerah tersebut akan menurun. (4) Angka melek huruf perempuan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kejadian *stunting*, hal tersebut terjadi karena seorang perempuan memiliki peran penting dalam mengasuh, mendidik kepada anak dimasa perkembangan. Sehingga dapat diartikan apabila tingkat kemampuan perempuan dalam membaca dan menulis disuatu wilayah dapat meningkat, maka *stunting* diwilayah tersebut menurun.

Kata Kunci : Prevalensi *Stunting*, Akses Sanitasi Layak, Upah Minimum Provinsi, Kemiskinan, Angka Melek Huruf Perempuan, dan pembangunan sumber daya manusia.